

## Pengaruh Uang Saku Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Universitas Negeri Medan

**Nur Ramadani**

Universitas Negeri Medan

**Marshanda Siburian**

Universitas Negeri Medan

**Stevani Nababan**

Universitas Negeri Medan

**Twin Lizu Sitanggang**

Universitas Negeri Medan

**Emia Perangin Angin**

Universitas Negeri Medan

**Apriani Hutabarat**

Universitas Negeri Medan

**Mica Siar Meiriza**

Universitas Negeri Medan

[ramadanchya@gmail.com](mailto:ramadanchya@gmail.com)

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

*Received 31 Mei 2024; Revised 13 Juni 2024; Accepted 17 Juni 2024*

### **Abstract.**

*The purpose of this study was to determine the effect of pocket money on the level of consumption of Economics Education students Stambuk Medan State University class of 2023. The type of research method used is quantitative method by distributing questionnaires and descriptive surveys. The sample of this study totalled 70 students. The data collection technique used SPSS 25 software. The research team collected data through a self-awareness scale and a questionnaire used to evaluate the amount of pocket money and consumption levels of economics education majors. The analysis technique used was simple regression analysis. The results showed that (1) The positive constant value ( $B_0$ ) represents the positive influence of the independent variable ( $X$ ) (2) 0.362 ( $X$ ) variable regression coefficient for the variable 0.362 or 36.2%.*

**Keywords:** *Effect Of Pocket Money, Consumption Level.*

### **Abstrak.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak uang saku terhadap tingkat konsumsi mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 di Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penerapan kuesioner dan survei deskriptif. Jumlah sampel penelitian adalah 70 mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan perangkat lunak secara komputasi. Tim peneliti mengumpulkan informasi melalui skala kesadaran diri dan kuesioner untuk menilai jumlah uang saku serta tingkat konsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Teknik analisis yang diterapkan adalah regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Konstanta positif ( $B_0$ ) menunjukkan pengaruh positif dari variabel independen ( $X$ ), dan (2) koefisien regresi variabel sebesar 0,362 atau 36,2%.

**Kata kunci:** Pengaruh Uang Saku, Tingkat Konsumsi.

### **LATAR BELAKANG**

Uang saku adalah suatu instrumen yang berperan penting dalam proses perkuliahan dimana penelitian ini juga berperan penting untuk mempelajari bagaimana uang saku dapat mempengaruhi tingkat pengeluaran yang dikeluarkan oleh mahasiswa. Penelitian ini adalah suatu topik yang sangat relevan dengan konteks keuangan pribadi dan perilaku belanja mahasiswa. Penelitian ini mempelajari bagaimana uang saku mempengaruhi tingkat pengeluaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Ini adalah topik yang relevan dalam konteks keuangan pribadi dan perilaku belanja siswa terbentuk, diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi berharga untuk membangun lebih baik pendidikan undang-undang dan pendekatan untuk manajemen keuangan pribadi. Selain itu, ini akan memberikan dasar bagi para mahasiswa dalam manajemen keuangan dengan benar benar sehingga dapat menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan untuk tingkat mahasiswa.

### **KAJIAN TEORITIS**

Uang saku sangatlah berpengaruh pada tingkat konsumsi mahasiswa. Uang saku yang telah diterima oleh mahasiswa sangat berpengaruh pada pola konsumsi mereka terutama dalam hal yang tidak penting seperti keharusan untuk memenuhi kebutuhan tersier. Saat uang saku mahasiswa meningkat konsumsi terhadap barang-barang tersier yang dilakukan oleh mahasiswa juga meningkat. Hal ini disebabkan karena adanya kebebasan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengelola uang saku yang dimiliki mereka yang bisa membuat mereka lebih cenderung menghabiskan uang untuk kesenangan pribadi dibandingkan dengan kebutuhan lain yang lebih penting.

Pola konsumsi adalah komponen atau kumpulan yang terstruktur yang mencakup berbagai jenis dan jumlah barang yang kita manfaatkan dan yang kita konsumsi untuk satu orang atau beberapa orang dalam tempo tertentu (Handayani,1994). Ada beberapa factor yang berkaitan dengan pola konsumsi itu sendiri, mulai dari harga barang lain, harga barang itu sendiri, uang saku dan lain sebagainya. Peneliti menemukan bahwa jumlah pendapatan atau uang saku mahasiswa setiap individu yang berbeda ini yang menjadi alasan bahwa tingkat pola konsumsi setiap mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Universitas Negeri Medan berbeda-beda setiap individunya.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti mengadopsi pengkajian ini dengan asumsi kuantitatif melalui pengedaran survei yang merupakan peninjauan deskriptif. Kuisisioner tersebut terdiri dari sepuluh pembahasan, dengan masing-masing pertanyaan yang berkaitan dengan satu peubah. Kuisisioner di sebarluaskan dan ditinjau ke golongan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2023. Daftar pertanyaan ini adalah jenis persoalan tertutup di mana responden didistribusikan preferensi akan variabel X (jumlah uang saku) dan Y (pola konsumsi). Peneliti memanfaatkan SPSS 25 untuk mengadaptasi data yang diakumulasi. Cara ini digunakan untuk memprediksi apakah uang saku mempengaruhi konsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Universitas Negeri Medan. Peneliti berpendapat bahwa tidak ada cara yang pasti untuk memahami besaran representatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi survei dan skala kebijaksanaan diri untuk mengumpulkan data dari 70 mahasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi yang memulai perkuliahan di tahun 2023, mereka terbentuk dari 32 siswa dari program S1 Pendidikan Ekonomi Kelas A dan 38 siswa dari program S1 pada Pendidikan Ekonomi Kelas B. Mengevaluasi tanggapan siswa secara bertahap dengan menggunakan skala Likert dengan pilihan iya(I), ragu-ragu(R), dan tidak(T). Data primer yang di abdikan dalam penelitian ini berasal dari respon mahasiswa UNIMED Stambuk 2023 Pendidikan Ekonomi.

### **Uji Asumsi Klasik : Uji Normalitas Data**

Pengujian ini menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menganalisis grafik hasil perhitungan regresi dan melakukan uji normalitas pada data. Tes dan Grafik Kolmogorov-Smirnov 1-Sampel digunakan sebagai alat untuk menampilkan hasil uji. Jika data lolos uji normalitas, maka dianggap berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov 1-Sampel, nilai Asymp sebesar 0,306 yang berada di atas taraf Nilai signifikansi sebesar 0,05 menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini berada dalam kondisi yang baik dan memadai.

### **Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier sempurna atau hampir sempurna antara semua atau sebagian variabel bebas dalam model regresi. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengevaluasi Menurut Ghazali (2013), tidak ada persyaratan bahwa model regresi yang baik harus menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara variabel independen. Analisis korelasi dilakukan dengan mengukur nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF) dari variabel-variabel tersebut. Multikolinearitas terjadi jika nilai toleransi kurang dari 0,1, yang menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen > dari 95%. Jika value VIF < dari 10, maka variabel independen didalam model dianggap dapat diandalkan dan obyektif.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah variasi residu berbeda antara data yang dimasukkan ke dalam model regresi. Jika sekelompok variabel secara konsisten menghasilkan pengamatan yang bervariasi, kondisi ini disebut heteroskedastisitas; jika tidak, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi terbaik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Plot penyebaran antara SRESID dan ZPRED dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas. Dalam plot ini, sumbu Y mewakili nilai prediksi Y, dan sumbu X adalah penjumlahan terpilih dari nilai prediksi Y dan nilai Y sebenarnya yang telah dianalisis. Teori-teori yang digunakan dalam analisis adalah sebagai berikut:

- A. Heteroskedastisitas ditunjukkan oleh adanya pola tertentu, seperti pola yang melebar dan menyempit secara bergantian.
- B. Tidak adanya pola tertentu dan penyebaran titik-titik secara acak menunjukkan homoskedastisitas, yaitu ketiadaan pola Titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.

## **Uji Hipotesis**

### **1. Uji Parsial**

Uji t-statistik berguna untuk menilai seberapa jauh variasi dari variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Ada kriteria yang digunakan untuk memilihnya: Jika hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara parsial Terhadap variabel dependen, saat nilai t hitung melebihi nilai t tabel,  $H_a$  akan diterima. Situasi ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki dampak signifikan. variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel,  $H_a$  akan ditolak, mengindikasikan bahwa variabel independen tidak memberikan dampak yang berarti terhadap variabel dependen. Penolakan  $H_a$  terjadi Jika probabilitas (p-value) melebihi 0,05,  $H_a$  akan ditolak; sementara  $H_a$  akan diterima apabila peluangnya kurang dari 0,05, menunjukkan keberadaan signifikansi.

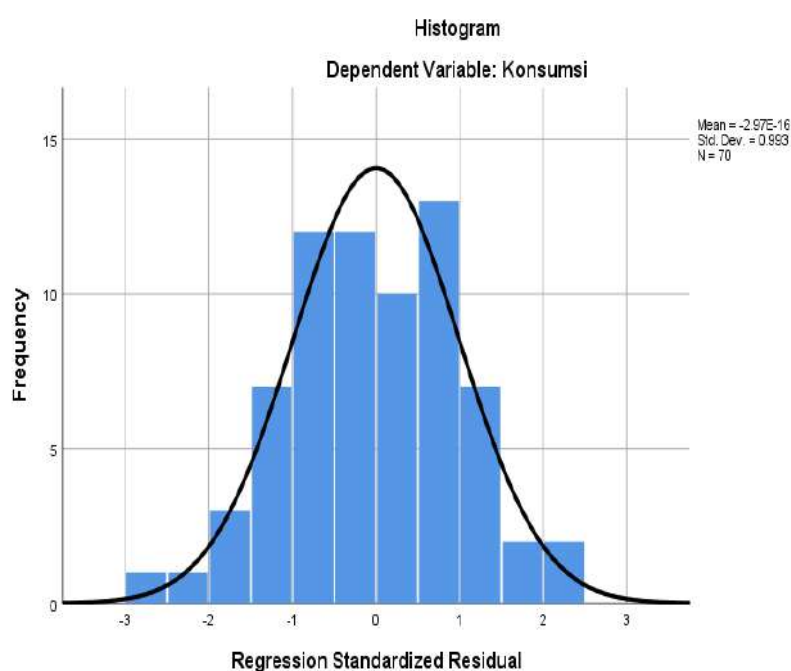
### **2. Uji Simultan ( Uji F)**

Uji statistik F digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen dalam model. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut: Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima Jika F hitung melebihi nilai F tabel, itu menunjukkan bahwa semua variabel independen secara Ketika F hitung melebihi nilai F tabel, menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika F hitung lebih kecil dari nilai F tabel, itu menandakan tidak adanya pengaruh bersama variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian  $H_a$  akan menerima hasil jika nilai probabilitas (p-value) kurang dari 0,05, dan menolaknya jika probabilitas  $>$  dari 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik : Uji Normalitas Data

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menganalisis grafik hasil perhitungan regresi dan melakukan uji normalitas data. Tes dan grafik One Sample Kolmogorov-Smirnov adalah alat yang efektif untuk menampilkan hasil uji. Data dianggap berdistribusi normal jika lolos Setelah dilakukan uji normalitas, nilai Asymp dari uji satu Sample Kolmogorov-Smirnov adalah 0,306 yang mengindikasikan ditemukan lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan baik. Uji Normalitas Data



### Uji Multikolinieritas

Temuan analisis data penelitian ini menunjukkan tidak adanya multikolinieritas. Seluruh variabel memenuhi kriteria toleransi: nilai VIF  $< 5 > 0,1$ , nilai VIF  $< 0,1$ , dan  $> 0,1$ . Oleh sebab itu, dapat dijelaskan sehingga tidak ada indikasi multikolinieritas terhadap data tersebut.

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	9.851	1.592		6.185	.000
Uang Saku	.362	.163	.259	2.215	.030

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa titik-titik tersebut memiliki sebaran yang acak di sekitar nol dan tidak mengikuti pola tertentu. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, digunakan uji Glejser. Jika nilai Sig lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Sederhana

Persamaan Regresi $Y = B_0 + B_1 X$
--

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	B	Std.Error	Coefficients	Beta		
1(Constant)	9.851	1.592			6.185	.000
Uang Saku	.362	.163	.259		2.215	.030

Dalam bentuk pengaruh antara uang saku terhadap tingkat konsumsi, diwakili oleh persamaan regresi sederhana :  $Y = 9,851 + 0,362X$ . Yang dapat ditarik sebagai hasil:

1. Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh positif bila nilai konstanta (B<sub>0</sub>) bernilai positif.
2. Koefisien regresi antara variabel X dan variabel Y adalah 0,362. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel X akan berhubungan dengan peningkatan pada variabel Y.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	B	Std.Error	Coefficients	Beta		
1(Constant)	9.851	1.592			6.185	.000
Uang Saku	.362	.163	.259		2.215	.030



## Uji Hipotesis

### Tabel 1. Hasil Uji t Regresi Sederhana dengan Variabel Uang Saku terhadap Variabel Tingkat Konsumsi

Uji t-statistik dipakai agar menentukan besaran variasi dari variabel terikat yang memiliki keterkaitan terhadap variabel bebas. Berikut adalah kriteria pengujian: Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen diterima Apabila nilai t hitung melebihi nilai t tabel,  $H_a$  akan diterima, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel,  $H_a$  akan ditolak, menandakan bahwa variabel independen tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.  $H_a$  ditolak apabila nilai probabilitasnya melebihi 0,05; sebaliknya,  $H_a$  diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05.

### Tabel 2. Hasil Uji F Regresi Sederhana dengan Variabel Uang Saku terhadap Variabel Tingkat Konsumsi.

Annova <sup>a</sup>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model					
1 Regression	23.102	1	23..102	4.904	.30 <sup>b</sup>
Residual	320..340	68	4.711		
Total	343.443	69			

Dapat disimpulkan pengaruh simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah nilai  $F_{hitung} = 4,904 > F_{tabel} = 3,98$  dan nilai signifikansi  $0,03 < 0,05$ , yang berarti ada pengaruh secara simultan antara uang saku terhadap tingkat konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2023, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.

## **KESIMPULAN**

1. Penelitian menemukan adanya pengaruh positif parsial yang signifikan antara variabel uang saku (variabel bebas) dan tingkat konsumsi (variabel terikat) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan. Bukti ini terungkap melalui nilai  $t$  hitung 2,215 yang melebihi nilai  $t$  tabel 1,994, serta signifikansi sebesar 0,030, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan 0,05.
2. Analisis menyimpulkan bahwa secara kolektif, variabel uang saku (variabel bebas) memberikan pengaruh terhadap tingkat konsumsi (variabel terikat) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Hidayat, R. N. (2023). *PENGARUH UANG SAKU TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA SISWA*. *Journal of Business Education and Social*, 4(1), 57-64.
- Krisdiantoro, D. (2016). *Pengaruh Iklan Online, Konformitas, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif*. Skripsi: Unniversitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Lutfiah, U., & Soesilo, Y. H. (2015). *Pengaruh jumlah uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Economic Education Journal)*, 8(1).
- Parmini, P., & Hernowo, B. (2023). *Pengaruh Gaya Hidup, Uang Saku, dan Tren terhadap Perilaku Belanja Online Mahasiswa*. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8 (2), 634-639.
- Rismayanti, T., & Oktapiani, S. (2020). *Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa*. *Nusantara Journal of Economics*, 2(02), 31-37.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Supardi. (2013). *Aplikasi statistika dalam penelitian konsep statistika yang lebih komprehensif*. Jakarta: Change Publication.